yang kaya. Anak yakin bahwa kemampuannya bersumber dari pengamatan, pertanyaan-pertanyaan, dan perasaan-perasaan sendiri. Oleh karena itu, pemilihan metode sesuai dengan pengembangan kreativitas anak TK adalah metode yang memungkinkan pemunculan kreativitas pada anak dengan menggunakan sumber belajar yang dapat digunakan untuk merealisasikan kegiatan-kegiatan yang kreatif.

Bermain merupakan pekerjaan masa kanak-kanak dan cermin pertumbuhan anak. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan arti bermain: merupakan bermacam bentuk kegiatan yang memberikan kepuasan pada anak yang bersifat nonserius, lentur dan bahan mainan terkandung dalam kegiatan dan yang secara imajinatif di transformasi sepadan dengan dunia orang dewasa. Bermain mempunyai makna penting bagi pertumbuhan anak. Oleh karena itu betapa besar nilai bermain dalam kehidupan anak, Maka pemanfaatan kegiatan bermain dalam pelaksanaan program kegiatan anak TK merupakan syarat mutlak yang sama sekali tidak bisa diabaikan. Bagi anak TK belajar adalah bermain dan bermain sambil belajar.

Mozaik merupakan potongan keramik pecahan kecil-kecil atau potongan kertas warna - warni dan daun kering yang sudah dipotong kecil-kecil. Mozaik adalah seni rupa yang menerapkan perkembangan kreativitas anak didik untuk lebih menggenal tentang mozaik. Dalam pendidikan anak usia dini, Guru dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan tujuan memberi konsep-konsep dasar yang memiliki makna yang berarti dan berkesan bagi anak didik agar anak bisa meningkatkan perkembangan kreativitasnya.

Berdasarkan pengamatan penulis di TK Bhayangkari Panaikang Kota Makassar pada tanggal 20 juni 2011 masalah yang ditemukan pada anak dalam bermain mozaik masih kurang kreatif. Maka itu anak harus dibimbing cara menempel di kertas agar hasilnya bagus dan rapi. Ketika anak melakukan tempelan pertama, anak merasa berhati-hati melakukan kegiatan tersebut. Tetapi pada saat anak melakukan kegiatan bermain mozaik akan timbul emosi dan rasa jenuh dan malas. Dalam bermain mozaik perlu memperhatikan anak yang belum mengetahui cara menempel atau cara teknik-teknik dalam kegiatan bermain mozaik dengan media kertas. gejala-gejala yang dapat dilihat yaitu; ekspresi anak saat bermain mozaik nampak ceria dan anak akan berimajinasi bagaimana cara menempel kertas yang berwarna, pada kertas putih tersebut. Hal ini menggambarkan bagaimana anak menghadapi perkembangan kreativitasnya dan bermain mozaik denagn media kertas, pada anak di TK Bhayangkari Panaikang Makassar.

Dengan demikian, kreativitas anak dapat di tingkatkan melalui kegiatan bermain.atas dasar inilah, penulis coba mengangkat sebuah judul “Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Mozaik Dengan Media Kertas di TK Bhayangkari Panaikang Kota Makassar. Oleh karena itu kami berharap bahwa hal ini dapat menjadi masukan berharga baik bagi keluarga maupun tenaga pendidik di TK Bhayangkari Panaikang Kota Makassar guna pengembangan kualitas pendidiknya agar pencapaian mutu pendidikan dapat terlaksana dengan baik.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mencoba merumuskan masalah dalam hal ini dengan menggunakan pertanyaan sebagai berikut:”Bagaimana cara meningkatkan kreativitas anak dalam bermain mozaik dengan media kertas di TK Bhayangkari Panaikang Kota Makassar?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan bermain mozaik dengan media kertas di TK Bhayangkari Panaikang Makassar.

**D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bahwa hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
2. Bagi Akademisi/Lembaga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan secara khusus dalam Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini, serta sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan warga Taman Kanak-kanak memiliki teori pembelajaran yang dapat di jadikan sebagai acuan untuk mengembangkan kreativitas anak dengan melakukan bermain mozaik di lingkup pendidikan Taman Kanak-kanak
4. Menjadikan bahan pertimbangan bagi praktisi pendidikan lainnya dalam membuat kebijakan pendidikan.
5. Manfaat Praktis

a. Sebagai bahan masukan kepada warga TK Bhayangkari Panaikang Kota Makassar untuk dapat pengembangan kualitasnya dalam mengembangkan tugasnya.

b.Sebagai bahan masukan bagi warga di TK Bhayangkari Panaikang Kota Makassar untuk mengembangkan kualitas proses belajar mengajar.

c. Hasil penelitian ini juga dapat lebih meningkatkan motivasi anak dan dapat menambah pengetahuan anak tentang cara mengembangkan kreativitas dengan bermain mozaik.